



BIMBINGAN DI SEKOLAH DASAR

HARYANI, M. Pd

PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH
DASAR

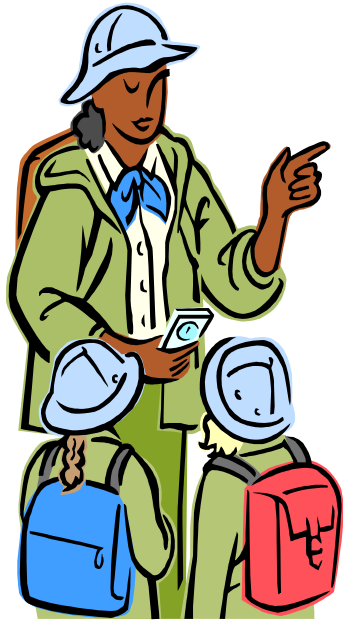
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MAKNA BIMBINGAN

- BIMBINGAN ADALAH SUATU PROSES
- BIMBINGAN ADALAH SUATU BANTUAN
- BANTUAN BIMBINGAN DIBERIKAN KEPADA INDIVIDU
- TUJUAN BIMBINGAN ADALAH PERKEMBANGAN OPTIMAL INDIVIDU



PENGERTIAN BIMBINGAN



UPAYA BANTUAN OLEH
PEMBIMBING / KONSELOR
KEPADA TERBIMBING /
KONSELI YANG
MENGALAMI MASALAH
DALAM MENCAPAI
PENYESUAIAN DIRI AGAR
MASALAHNYA
TERSELESAIKAN



PENGERTIAN KONSELING

UPAYA BANTUAN OLEH
PEMBIMBING / KONSELOR
KEPADA TERBIMBING / KONSELI
YANG MENGALAMI MASALAH
SECARA FACE TO FACE (TATAP
MUKA) UNTUK
MENGEMBANGKAN DIRI SUPAYA
MASALAHNYA TERSELESAIKAN

PERSAMAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

- SAMA-SAMA SEBAGAI UPAYA PEMBERIAN BANTUAN
- DARI SEORANG YANG BERWENANG MEMBERIKAN BANTUAN SECARA PROFESIONAL





PERBEDAAN BIMBINGAN VS KONSELING

■ **BIMBINGAN**

- ❖ Orang dewasa, tidak harus konselor
- ❖ Individu / Klasikal
- ❖ Bisa langsung / Tidak langsung (ex : papan bimbingan)
- ❖ Sekali pertemuan selesai

■ **KONSELING**

- ❖ Orang dewasa, harus konselor
- ❖ Individu / Kelompok (3 – 10 org)
- ❖ Face To Face
- ❖ Terus menerus sampai selesai



TUJUAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Membantu individu untuk :

- ✓ Mengembangkan diri secara optimal sesuai tahap perkembangannya
- ✓ Menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya
- ✓ Memiliki berbagai wawasan dan pengetahuan
- ✓ Memiliki pilihan, penyesuaian & ketrampilan



FUNGSI BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Pemahaman : tentang dirinya, masalahnya, lingkungannya & pihak yang terkait
2. Pencegahan : menghindari timbulnya masalah, mempengaruhi peningkatan kemampuan dirinya, memberikan dukungan
3. Pengentasan : langkah berdasarkan diagnosis dan cara penyelesaiannya
4. Pemeliharaan : mempertahankan sesuatu agar tidak rusak atau merusak
5. Pengembangan : mengusahakan lebih baik

PRINSIP – PRINSIP BIMBINGAN



- DIBERIKAN KEPADA INDIVIDU YANG SEDANG DALAM PROSES BERKEMBANG
- DIBERIKAN KEPADA SEMUA SISWA
- DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERDULIKAN SEMUA SEGI PERKEMBANGAN SISWA (FISIK, PSIKIS)
- MENEKANKAN KEMAMPUAN INDIVIDU MENENTUKAN PILIHAN
- BAGIAN TERPADU DARI PROSES PENDIDIKAN
- MEMBANTU SISWA MEREALISASIKAN DIRINYA

BAB II

TEKNIK MEMAHAMI PERKEMBANGAN MURID

TEKNIK MENGUMPULKAN DATA MURID
DIKELOMPOKAN DALAM :

1. TEKNIK TES

USAHA MEMAHAMI MURID DENGAN
MENGUNAKAN ALAT UKUR, SEPERTI :

- ▶ TES KECERDASAN
- ▶ TES BAKAT MINAT
- ▶ TES KEPRIBADIAN
- ▶ TES HASIL BELAJAR



2. TEKNIK NON TES

MERUPAKAN PENGUMPULAN
DATA YANG DIRANCANG
UNTUK MEMAHAMI MURID,
PADA UMUMNYA BERSIFAT
KUALITATIF



TEKNIK NON TES TERDIRI ATAS :

- OBSERVASI / PENGAMATAN
- CATATAN ANEKDOT
- WAWANCARA
- ANGKET
- AUTOBIOGRAFI
- SOSIOMETRI
- STUDI KASUS



BAB III

BIMBINGAN BELAJAR DI SD

BELAJAR ADALAH SUATU PROSES USAHA YANG DILAKUKAN INDIVIDU UNTUK MEMPEROLEH SUATU PERUBAHAN TINGKAH LAKU YANG RELATIF MENETAP, BAIK YANG DAPAT DIAMATI MAUPUN TIDAK DIAMATI SECARA LANGSUNG, YANG TERJADI SEBAGAI HASIL LATIHAN ATAU PENGALAMAN DALAM INTERAKSINYA DENGAN LINGKUNGAN

CIRI – CIRI BELAJAR

1. ADA PERUBAHAN TINGKAH LAKU, BAIK YANG DAPAT DIAMATI MAUPUN YANG TIDAK DAPAT DIAMATI SECARA LANGSUNG
2. MELIPUTI ASPEK KOGNITIF (CIPTA AKAL), AFEKTIF (RASA)DAN PSIKOMOTOR (KARSA)
3. MELALUI PENGALAMAN DAN LATIHAN (BUKAN MU`JIZAT, HIPNOTIS, HAL GAIB)
4. RELATIF MENETAP
5. USAHA DALAM KURUN WAKTU LAMA
6. ADA INTERAKSI DENGAN LINGKUNGAN

BIMBINGAN BELAJAR



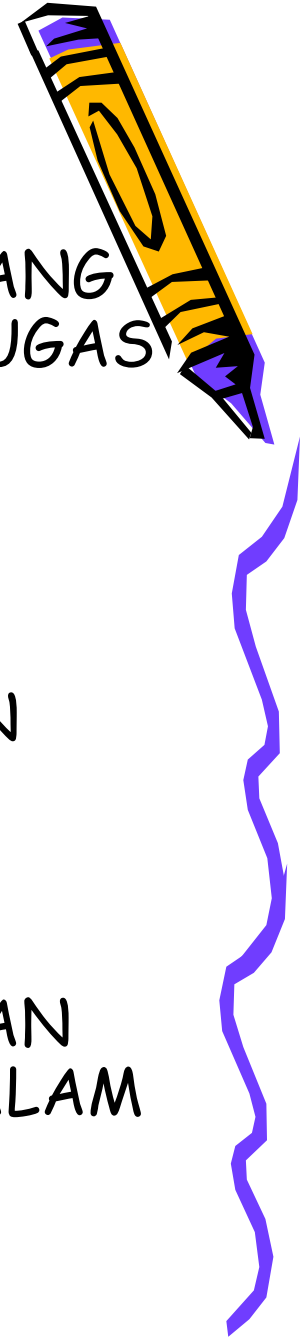
PROSES BANTUAN YANG DIBERIKAN KEPADA INDIVIDU / SISWA AGAR DAPAT MENGATASI MASALAH YANG DIHADAPINYA DALAM BELAJAR SEHINGGA TERCAPAI HASIL BELAJAR YANG OPTIMAL SESUAI DENGAN BAKAT, MINAT, KEMAMPUAN YANG DIMILIKINYA



BIMBINGAN BELAJAR DI SD

BERTUJUAN :

- PENGEMBANGAN SIKAP DAN KEBIASAAN YANG BAIK, TERUTAMA DALAM MENGERJAKAN TUGAS DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SERTA SIKAP TERHADAP GURU
- MENUMBUHKAN DISIPLIN BELAJAR DAN TERLATIH, BAIK SECARA MANDIRI MAUPUN BERKELOMPOK
- MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN DAN PEMANFAATAN KONDISI FISIK, SOSIAL DAN BUDAYA DI LINGKUNGAN SEKOLAH ATAU ALAM SEKITAR



JENIS - JENIS MASALAH BELAJAR

MASALAH BELAJAR ADALAH SUATU KONDISI TERTENTU YANG DIALAMI OLEH MURID DAN MENGHAMBAT KELANCARAN PROSES BELAJAR

PADA UMUMNYA, BERKISAR DI MASALAH :

1. KETERLAMBATAN AKADEMIK (MURID TIDAK DIMANFAATKAN INTELEGENSINYA DENGAN OPTIMAL)
2. KETERCEPATAN BELAJAR (MURID DENGAN INTELEGENSI TINGGI AKTIVITASNYA DISAMAKAN DENGAN MURID YANG INTELEGENSINYA RATA-RATA



3. SANGAT LAMBAT DALAM BELAJAR
4. KURANG MOTIVASI DALAM BELAJAR
5. BERSIKAP DAN KEBIASAAN BURUK DALAM BELAJAR (SUKA MENUNDA TUGAS, TIDAK SUKA PADA GURUNYA, MALU BERTANYA)
6. SERING TIDAK SEKOLAH (KARENA SAKIT ATAU KEGIATAN EKSTRA YANG BERAT)
7. FAKTOR DUKUNGAN ORANG TUA DALAM BELAJAR (ADA ORTU YANG SIBUK & KURANG PERHATIAN PADA BELAJAR ANAK)
8. SARANA PRA SARANA KURANG MENDUKUNG (ALAT TULIS, KOMPUTER YANG BELUM LENGKAP)
9. BERMASALAH DENGAN TEMAN SEBAYA



DARI URAIAN DIATAS, FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR DIKELOMPOKAN DALAM 2 KATEGORI :

1. FAKTOR INTERNAL (FAKTOR YANG BERADA DALAM DIRI SISWA), seperti
 - a. gangguan fisik : kurang berfungsi anggota badan, gangguan panca indra, sakit
 - b. ketidakseimbangan mental : gangguan mental
 - c. kelemahan emosi : merasa tidak aman, tidak bisa adaptasi, takut, benci
 - d. sikap yang kurang minat pada pelajaran : bolos

2. FAKTOR EKSTERNAL (FAKTOR DARI LUAR SISWA), seperti :

a. Sekolah, misal :

- kurikulum yang sering berganti
- beban guru mengajar terlalu berat
- metode mengajar yang kurang baik
- sarana pra sarana yang kurang memadai



2. Keluarga, misal

- keluarga tidak utuh
- keluarga tidak harmonis
- orang tua yang kurang perhatian pada pendidikan anaknya
- kondisi ekonomi keluarga





UPAYA MEMBANTU MENGATASI MASALAH BELAJAR

- A. PENGAJARAN PERBAIKAN
- B. KEGIATAN PENGAYAAN
- C. PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
- D. PENINGKATAN KETRAMPILAN BELAJAR
- E. PENGEMBANGAN SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR YANG BAIK



- 📖 **Pengajaran Pengayaan.**
- 📖 **Kegiatan Pengayaan.**
- 📖 **Peningkatan Motivasi Belajar.**
- 📖 **Peningkatan Keterampilan Belajar.**
- 📖 **Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik.**
- 📖 **Membantu menyusun rencana yang baik.**
- 📖 **Membantu murid dalam mengikuti KBM di Kelas.**
- 📖 **Melatih membaca cepat.**
- 📖 **Melatih dapat mempelajari buku pelajaran.**
- 📖 **Membiasakan murid mengerjakan tugas secara teratur.**
- 📖 **Membantu menyusun jadwal belajar di rumah.**
- 📖 **Membantu murid agar dapat berkembang secara wajar dan sehat.**

BAB 4

BIMBINGAN ANAK CERDAS DAN BERBAKAT



- ☺ ANAK CERDAS
- ☺ GIFTED
- ☺ TALENTED
- ☺ SUPER NORMAL

- 👤 ANAK LUAR BIASA KRN CIRI MENTAL TTT.
- 👤 ANAK YG MEMILIKI KECERDASAN LEBIH TINGGI DRPD ANAK NORMAL (IQ >120).
- 👤 ANAK BERBAKAT TINGGI (IQ >137).

DARI SUDUT PANDANG DIMENSI GANDA

**ANAK BERBAKAT ANAK YG MENUNJUKKAN
KEMAMPUAN UNTUK KERJA YG TINGGI DLM ASPEK:**

- **INTELEKTUAL**
- **KREATIVITAS**
- **SENI**
- **KEPEMIMPINAN**
- **BIDANG AKADEMIK TTT.**



VARIASI SKOR IQ

130 and Above	2%	VERY SUPERIOR
120 -129	7%	SUPERIOR
110 -119	16%	BRIGHT NORMAL
100 -109	25%	HIGH AVERAGE
90 - 99	25%	LOW AVERAGE
80 - 89	16%	DULL NORMAL
70 -79	7%	BORDER LINE
Bellow -70	2%	INTELECTUAL DEFICIENT

(RATMUS, 1981:288)

KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN ANAK BERBAKAT

F

- ANAK MERASA TDK TANGGUH SCR FISIK.
- KURANG TERTARIK&KOMPETISI DGN TEMAN SEBAYA.
- MENGHINDARI KETERLIBATAN AKTIVITAS FISIK.
- MEMBATASI PADA AKTIVITAS MENTAL.

K

- MEMILIKI KEMUDAHAN DLM BELAJAR, BUTUH PENYALURAN, AGAR TDK BOSAN.
- MEMUNCULKAN PERILAKU KREATIF.

E

- PERKEMBANGAN EMOSI STABIL.
- RAWAN KRITIK DARI ORG LAIN.
- MOTIVASI, DAYA SAING KUAT.

S

- PERKEMBANGAN SOSIAL LBH BAIK

IDENTIFIKASI ANAK BERBAKAT

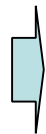
TAHAP PENJARINGAN

MENGANALISIS:



- PRESTASI BELAJAR
- USIA KRONOLOGIS
- NOMINASI TEMAN SEKELAS
- INFORMASI ORANG TUA
- INFORMASI GURU

TAHAP SELEKSI



GUNAKAN TES PSIKOLOGIS
MIS: CPM

PERKEMBANGAN ANAK BERBAKAT

PERKEMBANGAN FISIK

- KESENJANGAN FISIK INTELEKTUAL.
- INTELEKTUAL LBH CPT FISIK.

PERKEMBANGAN KOGNITIF

- PERKEMB. INTEGRATED ANT. OTAK KANAN DGN KIRI.
- PERILAKU KREATIF.
- PERKEMB. KOGNITIF DIPENGARUHI INTUITIF MENGHSLKAN PERILAKU KREATIF.
- LEBIH MATANG DAN STABIL

PERKEMBANGAN EMOSI

PERKEMBANGAN SOSIAL

- MENUNJUK PERKEMB. YG LBH BAIK DRPD ANAK NORMAL PD UMUMNYA

TEKNIK BIMBINGAN ANAK BERBAKAT

**PERKEMB. RANAH
KOGNITIF**

**PERKEMB. RANAH
FISIK**

**PERKEMB. RANAH
AFEKTIF**

**PENGOLAHAN BAHAN & TUGAS SCR KHUSUS
BERDSRKAN KURIKULUM.**

**MEMBANTU ANAK MEMILIKI KEGIATAN FISIK
SESUAI PERKEMB.
MEMBERIKAN PERAN SESUAI KELOMP.NYA.**

MEMAHAMI PIKIRAN & HARAPAN SCR TERBUKA.

**MEMBANTU MEMAHAMI PIKIRAN & HARAPAN
SERTA KEMUNGKINAN PEMENUHAN DLM
KELOMPOKNYA.**

BERDASARKAN PERKEMBANGAN RANAH INTUITIF



- **MEMPERDULIKAN PENGEMB. PENGALAMAN YG MENDORONG UTK BERIMAJINASI DAN BERKREASI.**
- **PENGEMB. LINGK. BELAJAR YG MENGHADAPKAN ANAK KPD SITUASI DAN STIMULASI BARU YG MEMUNCULKAN DAYA IMAJINASI DAN KREATIVITAS ANAK.**

BERDASARKAN PERKEMB. RANAH KEMASYARAKATAN

- ◀ **MEMBANTU ANAK MEMPEROLEH PENGALAMAN MENGEMB. DIRI MEJD ANGGOTA DAN BERPARTISIPASI DLM KELOMPOK.**
- ◀ **MEMPERLUAS PERASAAN KEANGGOTAAN KELOMPOK.**
- ◀ **MEMPERLUAS IDENTIFIKASI DIRI KE IDENTIFIKASI MASYARAKAT LUAS.**
- ◀ **DAPAT DILAKUKAN DLM PBM ATAU DLM KEGIATAN KELOMPOK KHUSUS.**

BAB 5

**FUNGSI
BIMBINGAN**

**TEKNIK
BIMBINGAN**

**SIFAT
BIMBINGAN**

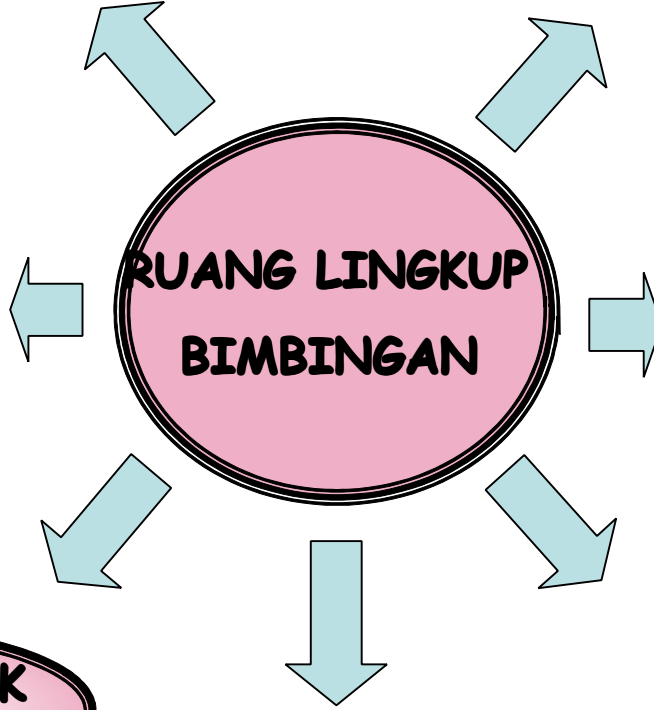
**RUANG LINGKUP
BIMBINGAN**

**PENDEKATAN
BIMBINGAN**

**BIDANG GERAK
BIMBINGAN**

**ASAS
BIMBINGAN**

**PRINSIP-PRINSIP
BIMBINGAN**



FUNGSI BIMBINGAN	SIFAT BIMBINGAN	BIDANG GERAK BIMBINGAN	TEKNIK BIMBINGAN	PENDEKATAN BIMBINGAN	ASAS BIMBINGAN
1. Pemahaman 2. Penyaluran 3. Penyesuaian 4. Pengadaptasian	1. Pencegahan 2. Perbaikan 3. Penyembuhan 4. Pemeliharaan 5. Pengembangan	1. Pribadi 2. Sosial 3. Belajar 4. Karier	1. Individual 2. Kelompok 3. Langsung 4. Tak Langsung	Perkembangan (mencakup: krisis, remedial preventif, perkembangan)	1. Kerahasiaan 2. Kesukarelaan 3. Keterbukaan 4. Kekinian 5. Kemandirian 6. Kegiatan 7. Kedinamisan 8. Keterpaduan 9. Kenormatifan 10. Keahlian 11. Alihtangan 12. Tutu...

PENGERTIAN

**Anak Berkelainan
Anak Luar Biasa
Anak Berkebutuhan
Khusus**

Anak yang mengalami penyimpangan dari rerata atau normal, baik dalam segi fisik, kecerdasan, indera, komunikasi, perilaku atau gabungan hal-hal tersebut

Klasifikasi

Kelainan Fisik:
Tuna Netra, Tuna Rungu, Tuna Daksa

Kelainan Mental:
Tuna Grahita: Idiot, Embisil, Debil

Kelainan Gabungan
Tuna Ganda, Autism

Kelainan Perilaku:
Tuna Laras

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB

Sebelum Kelahiran

- ♂ **Gangguan genetika:
Kelainan Kromosome,
Transformasi
Kromosome.**
- ♂ **Infeksi kehamilan:
Infeksi Torches:
Toxoplasmosis,
Robella,
Cytomegalovirus,
Herpes, Syphilis.**
- ♂ **Usia ibu hamil: high
risk group**
- ♂ **Keracunan saat hamil.**
- ♂ **Pengguguran.**
- ♂ **Lahir prematur.**

Saat Kelahiran

**Proses kelahiran lama: Anoxia
Kelahiran dengan alat bantu:
Vacuum, Tangverlossing
Kehamilan terlalu lama: > 40
minggu**

Setelah Melahirkan

**Penyakit infeksi bakteri (TBC),
virus.
Kekurangan zat makanan (gizi,
nutrisi).
Kecelakaan,
Keracunan**

BIMBINGAN BELAJAR MURID SD

Anita E. Woolfolk

Belajar terjadi ketika pengalaman menyebabkan perubahan pengetahuan dan perilaku yang relatif menetap pada individu.

Unsur-unsur belajar

Abin Syamsudin

Belajar adalah perbuatan yang menghasilkan perubahan perilaku dan pribadi ↓

Garry &

Kingsley
Belajar merupakan proses tingkah laku (dlm arti luas) ditimbulkan /diubah melalui praktik dan latihan.

- ♣ Ada Perubahan
- ♣ Pengetahuan, Perilaku & Pribadi
- ♣ Bersifat Permanen
- ♣ Ada Pengalaman

Karakteristik

- ♣ Perubahan dengan disengaja dan disadari serta bertujuan.
- ♣ Perubahan bersifat positif ke arah lebih baik.
- ♣ Perubahan yang terjadi merupakan hasil dari pengalaman, yaitu interaksi individu dgn orang lain.
- ♣ Perubahan yang terjadi bersifat efektif, menghasilkan perubahan yang berarti.

TUNA NETRA

- ✓ Ketajaman penglihatan kurang.
- ✓ Kekeruhan pada lensa mata/ada cairan tertentu.
- ✓ Posisi mata sulit dikendalikan oleh syaraf otak.
- ✓ Terjadi kerusakan susunan syaraf

TUNA LARAS

- ✓ Gangguan penyesuaian sosial.
- ✓ Gangguan emosi.
- ✓ Gangguan perilaku.



BAB 6

TUNA NETRA

- ✓ Ketajaman penglihatan kurang.
- ✓ Kekeruhan pada lensa mata/ada cairan tertentu.
- ✓ Posisi mata sulit dikendalikan oleh syaraf otak.
- ✓ Terjadi kerusakan susunan syaraf

TUNA LARAS

- ✓ Gangguan penyesuaian sosial.
- ✓ Gangguan emosi.
- ✓ Gangguan perilaku.



TUNA RUNGU

- ☑ Kehilangan kemampuan mendengar dalam dB (deci Bell): 35 -54 dB (ringan), 55-69 dB (sedang), 70-89 dB (berat), >90 dB (total).
- ☑ Mengalami gangguan komunikasi.

TUNA GRAHITA

- ☹ Keterbatasan inteligensi: IQ <30 = Idiot, 30-55 = Embasil, 55-70 = Debil.
- ☹ Keterbatasan sosial: cenderung berteman dengan yang lebih muda, tergantung pada orang tua, tidak mampu bertanggung jawab.
 - ☹ Keterbatasan fungsi mental: logika terbatas, kurang mampu membedakan baik-buruk, benar-salah, terbatas dalam membayangkan konsekuensi dari perbuatan.

TUNA DAKSA

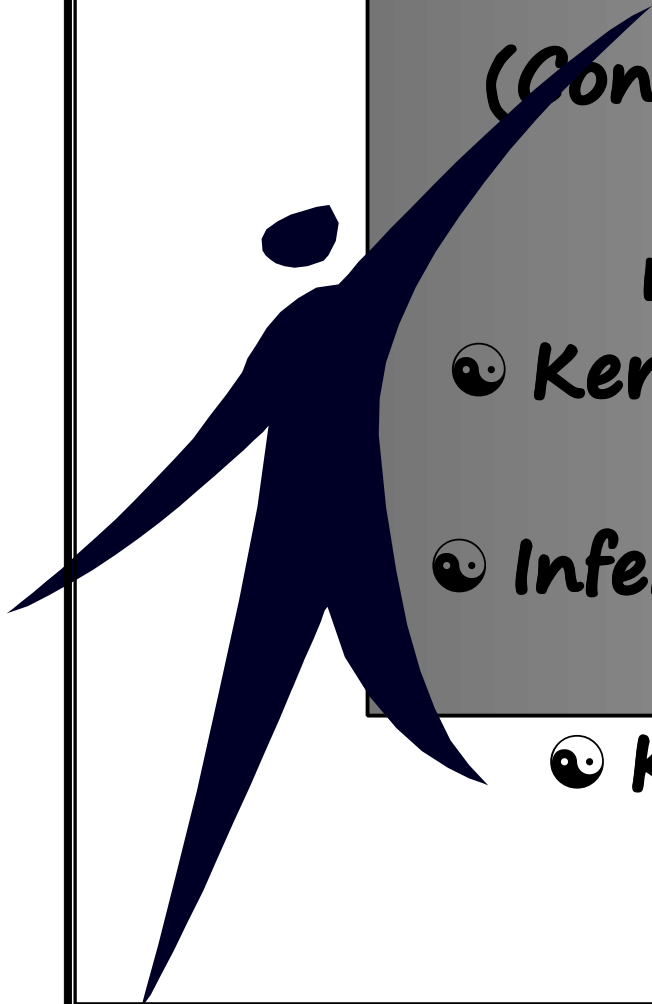
☹️ Kerusakan karena keturunan/dibawa sejak lahir (Congenital): club-foot, club-hand, polydactil, critinism, mycrocephalus, hydrocephalus.

☹️ Kerusakan waktu kelahiran: Erb's palcy, fragilitas osium.

☹️ Infeksi: Taerkolonis, Osteomyelitis, poliomyelitis.

☹️ Kondisi traumatic: Kecelakaan, amputasi, luka bakar.

☹️ Tumor: Oxostosis



KEBUTUHAN ANAK BERKELAINAN



- ‡ **Kebutuhan Sosial.**
- ‡ **Kebutuhan Pendidikan.**
- ‡ **Kebutuhan Disiplin.**
- ‡ **Kebutuhan Gambaran Diri.**
- ‡ **Kepercayaan Diri.**
- ‡ **Kebebasan Berkembang.**

RAMBU-RAMBU PEMILIHAN TEKNIK BIMBINGAN

- ☐ **Perbedaan kelainan yang dialami.**
- ☐ **Latar belakang kelainan termasuk faktor penyebabnya.**
- ☐ **Kerjasama dengan beberapa ahli terkait.**



TUJUAN LAYANAN BIMBINGAN

- * Memahami diri dengan baik.**
- * Memahami lingkungan dengan baik.**
- * Membuat pilihan dan keputusan.**
- * Mengatasi masalah-masalah keseharian.**

TUNA LARAS

- ☞ Membimbing kedisiplinan.**
- ☞ Melatih tanggung jawab.**
- ☞ Memberikan kesibukan waktu luang.**
- ☞ Membantu mengembangkan konsep diri positif.**
- ☞ Memupuk kesadaran moral dan beragama.**
- ☞ Menghilangkan ketergantungan dan ketakberdayaan.**

TUNA NETRA

- ✦ *Bimbingan Kepribadian: Pembentukan konsep diri.*
- ✦ *Bimbingan Orientasi dan Mobilitas.*
- ✦ *Bimbingan Gambaran Lingkungan Sekitar.*
- ✦ *Bimbingan Pengembangan Konsep Diri Positif.*




TUNA RUNGU

- ✦ *Bimbingan Komunikasi.*
- ✦ *Bimbingan Kepribadian: Memahami kekurangan diri, sikap positif terhadap dirinya, kestabilan emosi.*
- ✦ ~~*Bimbingan Sosial: Bergaul dengan orang lain.*~~

TUNA DAKSA

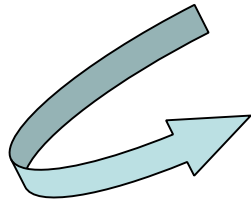
-  Pengembangan self-respect.
-  Bimbingan kepribadian baik pada anak dan orang tua.
-  Bimbingan sosial dalam bergaul.

TUNA GRAHITA

-  Bimbingan mengurus diri sendiri.
-  Bimbingan penyesuaian pada lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat.
-  Bimbingan menggunakan kemampuan untuk memperoleh keterampilan sesuai dengan kemampuannya.

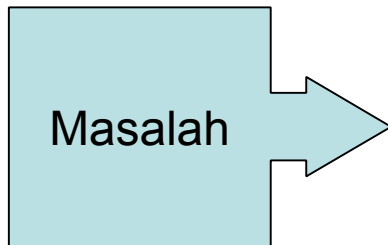
BAB 7

Program Bimbingan Perkembangan



- ☺ Layanan Dasar Bimbingan.
- ☺ Layanan Responsive.
- ☺ Layanan Perencanaan Individual.
- ☺ Pendukung Sistem

BIMBINGAN BAGI MURID BERPERILAKU BERMASALAH



- Tidak kesesuaian antara harapan dan kenyataan.
- Tidak terpenuhinya kebutuhan.
- Sesuatu yang: tidak menyenangkan, tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan diri dan orang lain, ingin/perlu dihilangkan.

Peserta didik bermasalah



Seseorang yang memiliki masalah lebih banyak atau lebih mendalam yang menjadikan dia menderita karenanya

JENIS-JENIS MASALAH MURID SD

Prayitno

- ☉ Masalah perkembangan jasmani dan kesehatan
- ☉ Masalah keluarga dan rumah tangga
- ☉ Masalah psikologis
- ☉ Masalah sosial
- ☉ Masalah kesulitan belajar
- ☉ Masalah motivasi dan pendidikan pada umumnya

Stouffer



- 📷 Masalah penyesuaian tingkah laku
- 📷 Masalah emosional
- 📷 Masalah moral
- 📷 Masalah belajar
- 📷 Masalah sosial kejiwaan

RICE



- ♂ **Masalah Emosional.**
- ♂ **Masalah Intelektual.**
- ♂ **Masalah Kerusakan Moral.**
- ♂ **Masalah Jasmaniah.**

♂ **Masalah Sosial.**

Bentuk-bentuk Perilaku

Perilaku Bermasalah

Masalah

Mekanisme Pertahanan Diri



Karakteristik

- ❖ **Rasionalisasi**
- ❖ **Sikap Bermusuhan**
- ❖ **Menghukum diri sendiri**
- ❖ **Represi**
- ❖ **Konformitas**

- ⊕ **Menolak, memalsukan, mengacaukan kenyataan.**
- ⊕ **Dilakukan tanpa sadar.**

MASALAH-MASALAH YANG BERKAITAN DENGAN KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN MURID

Perilaku Bermasalah

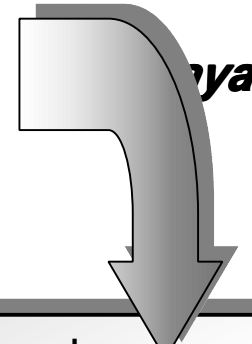
- ♣ Kesenjangan antara tugas-tugas perkembangan murid SD yang telah dicapai dengan yang seharusnya.
- ♣ masalah-masalah yang muncul berkenaan dengan perkembangan murid itu sendiri baik perkembangan fisik dan kesehatan, perkembangan sosial, perkembangan diri maupun perkembangan yang lain.

Tugas Perkembangan Murid SD:

- ♪ Menanamkan kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME.
- ♪ Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku.
- ♪ Mengembangkan keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung.
- ♪ Mempelajari keterampilan fisik sederhana.
- ♪ Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok sebaya.
- ♪ Belajar menjadi pribadi yang mandiri.
- ♪ Membangun hidup sehat mengenai diri sendiri dan lingkungan.
- ♪ Mengembangkan konsep-konsep hidup yang perlu dalam kehidupan.
- ♪ Belajar menjalani peran sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- ♪ Memilih sikap positif terhadap kelompok dan lembaga-lembaga sosial.

TEKNIK MEMBANTU MURID BERMASALAH

1. Mengembangkan kondisi pembelajaran yang dapat memperbaiki kesehatan mental peserta didik.
2. Mengembangkan dan memelihara lingkungan belajar yang sehat.



- ❏ Memanfaatkan pengajaran kelas sebagai wahana untuk bimbingan kelompok.
- ❏ Memanfaatkan pendekatan-pendekatan kelompok dalam melakukan bimbingan.
- ❏ Mengadakan konferensi kasus dengan melibatkan para guru dan atau orang tua.
- ❏ Menjadikan segi kesehatan mental sebagai salah satu segi evaluasi.
- ❏ Memasukkan aspek-aspek hubungan in-saniah ke dalam kurikulum.
- ❏ Memasukkan faktor-faktor psikologis dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

BAB 8



BIMBINGAN KARIR DI SD

- ☞ Memiliki Wawasan tentang Bimbingan Karir di SD.
- ☞ Memiliki Pemahaman Konseptual tentang BK di SD.
- ☞ Memiliki Pengetahuan Pentingnya BK di SD.
- ☞ Memiliki Kejelasan akan tujuan pelaksanaan BK di SD.
- ☞ Mampu menjelaskan tentang Tahapan dan Karakteristik Perkembangan Karir Murid SD.
- ☞ Memiliki Kemampuan untuk Teknik BK bagi Murid

PENGERTIAN BK

Umum: Pekerjaan/Jabatan.

Khusus:




Karir: Seluruh Pekerjaan yang dialami seseorang selama hidupnya.

Jabatan (Occupation, Vocational): Suatu pekerjaan khusus atau kegiatan kerja tertentu.

Perkembangan Karir: Keseluruhan perkembangan individu yang menekankan: proses persiapan, memasuki pekerjaan dan kemajuan dalam pekerjaan.

Pendidikan Karir: Kegiatan yang direncanakan untuk memberikan pengalaman pendidikan kepada individu yang akan memberikan kemudahan perkembangan karir.

Bimbingan Karir Bukan Bimbingan Jabatan

-  Lebih populer.
-  Lebih inklusif.
-  Lebih luas karena menyangkut proses pengambilan keputusan dan penyesuaian karir.



Keterlibatan antara konselor dengan klien.



Partisipasi aktif klien dalam pengambilan keputusan terhadap pekerjaannya.



Proses penyesuaian pribadi dalam pekerjaannya.

BK dipandang sebagai proses perkembangan membantu individu mempersiapkan karir melalui intervensi kurikulum yang berkaitan dengan:

- ⇒ Perencanaan karir
- ⇒ Pengambilan keputusan
- ⇒ Keterampilan mengatasi masalah
- ⇒ Informasi karir
- ⇒ Pemahaman diri



BK di SD diarahkan untuk






- ① Menumbuhkan kesadaran dan pemahaman murid SD akan bermacam-macam disekitar lingkungannya.
- ① Mengembangkan sikap positif terhadap semua jenis pekerjaan dan orang lain.
- ① Mengembangkan kebiasaan hidup positif.
- ① Membantu murid SD memahami akan apa yang disukai dan tidak disukai, kecakapan diri, disiplin, mengontrol diri






Peranan Konselor dalam BK (Miller 1989)

Membantu murid agar murid memiliki kesadaran diri, meningkatkan keterampilan diri dan memberikan informasi tentang dunia kerja.






PENTINGNYA BK

-  Kebutuhan BK jauh lebih besar daripada kebutuhan akan psiko terapi.
-  BK bersifat terapeutic atau berfungsi sebagai penyembuhan.
-  Psiko terapi yang berorientasi pada perubahan struktur kepribadian harus diikuti oleh BK.

TUJUAN BK DI SD

-  Mengenal macam-macam/ciri-ciri berbagai jenis pekerjaan yg ada.
-  Merencanakan masa depan.
-  Membantu arah pekerjaan.
-  Menyesuaian keterampilan, kemampuan&minat dgn jenis pekerjaan.
-  Membantu mencapai cita-cita.

Khusus bagi kelas tinggi di SD:

-  Informasi difokuskan pada tanggung jawab dan struktur pekerjaan.
-  Melibatkan murid untuk mengenal pekerjaan disekitarnya.
-  Melibatkan murid SD berinteraksi dengan pekerjaan di sekitarnya.
-  Mengetahui bagaimana orang merasakan pekerjaannya.
-  Mengetahui peran jenis (gender) dalam pekerjaannya

TAHAPAN DAN KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN KARIR MURID SD



Perkembangan karir merupakan bagian dari **perkembangan manusia** (sosial, fisik, emosi dan pendidikan) karena:

- Perkembangan terjadi sepanjang hidup manusia.
- Perkembangan individu dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan.
- Perkembangan adalah proses yang kontinu.
- Sekalipun kontinu terdapat juga aspek-aspek yang diminati dalam berfungsi periode perkembangan.
- Perkembangan individu mencakup deferensiasi, konsep diri dan persepsi tentang dunianya.
- Memperhatikan perkembangan individual murid.

BAGAN PERKEMBANGAN KARIR

ELEMEN YG DIKEMBANGKAN	HASIL
<i>Kesadaran diri</i> <i>Kesadaran pendidikan</i> <i>Kesadaran karir</i> <i>Kesadaran ekonomis</i> <i>Pengambilan keputusan</i> <i>Kompetensi dasar</i> <i>Sikap dan apresiasi</i>	<i>Identitas diri</i> <i>Identitas pendidikan</i> <i>Identitas karir</i> <i>Pendidikan ekonomis</i> <i>Keputusan karir</i> <i>Keterampilan kerja</i> <i>Kepuasan pribadi dan sosial</i>








BAB 9

MANAJEMEN BK DI SD

TUJUAN LAYANAN DASAR BIMBINGAN DI SD

Mengembangkan aspek-aspek kepribadian yang menyangkut pemahaman diri dan lingkungan, kemampuan memecahkan masalah, konsep diri, kehidupan emosi, identitas diri, dan bimbingan menjadi pribadi yang mandiri.





Contoh materi program bimbingan perkembangan di SD

-  **Self esteem.**
-  **Motivasi berprestasi.**
-  **Keterampilan pengambilan keputusan.**
-  **Keterampilan pemecahan masalah.**
-  **Keefektifan dalam hubungan antar pribadi.**
-  **Keterampilan berkomunikasi.**
-  **Keefektifan dalam memahami lintas budaya.**

PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN

Keputusan Menpan No. 93, 1995

Tugas pokok guru SD dalam melaksanakan bimbingan:

-  **Menyusun program bimbingan.**
 -  **Evaluasi pelaksanaan bimbingan.**
 -  **Analisis hasil pelaksanaan bimbingan.**
 -  **Tindak lanjut dalam program bimbingan.**
- Penyusunan program bimbingan konseling adalah membuat rencana pelayanan bimbingan konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.**

Program Khusus BK di SD:

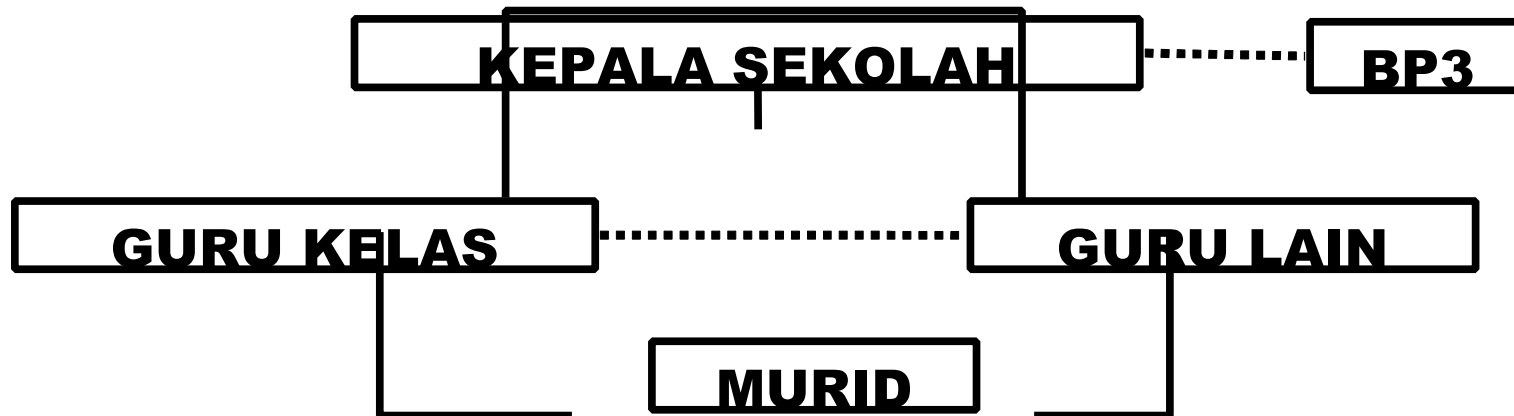
- Pengumpulan data siswa**
- Layanan orientasi dan pemberian informasi**
- Layanan penempatan dan penyaluran**
- Layanan penempatan dan penyaluran bagi kelas 1.**
- Layanan penempatan dalam ekstrakurikuler.**

Keterpaduan Program Bimbingan dalam KBM

Layanan bimbingan masih tugas terpadu dari guru kelas. Perlu dipertimbangkan aspek-aspek:

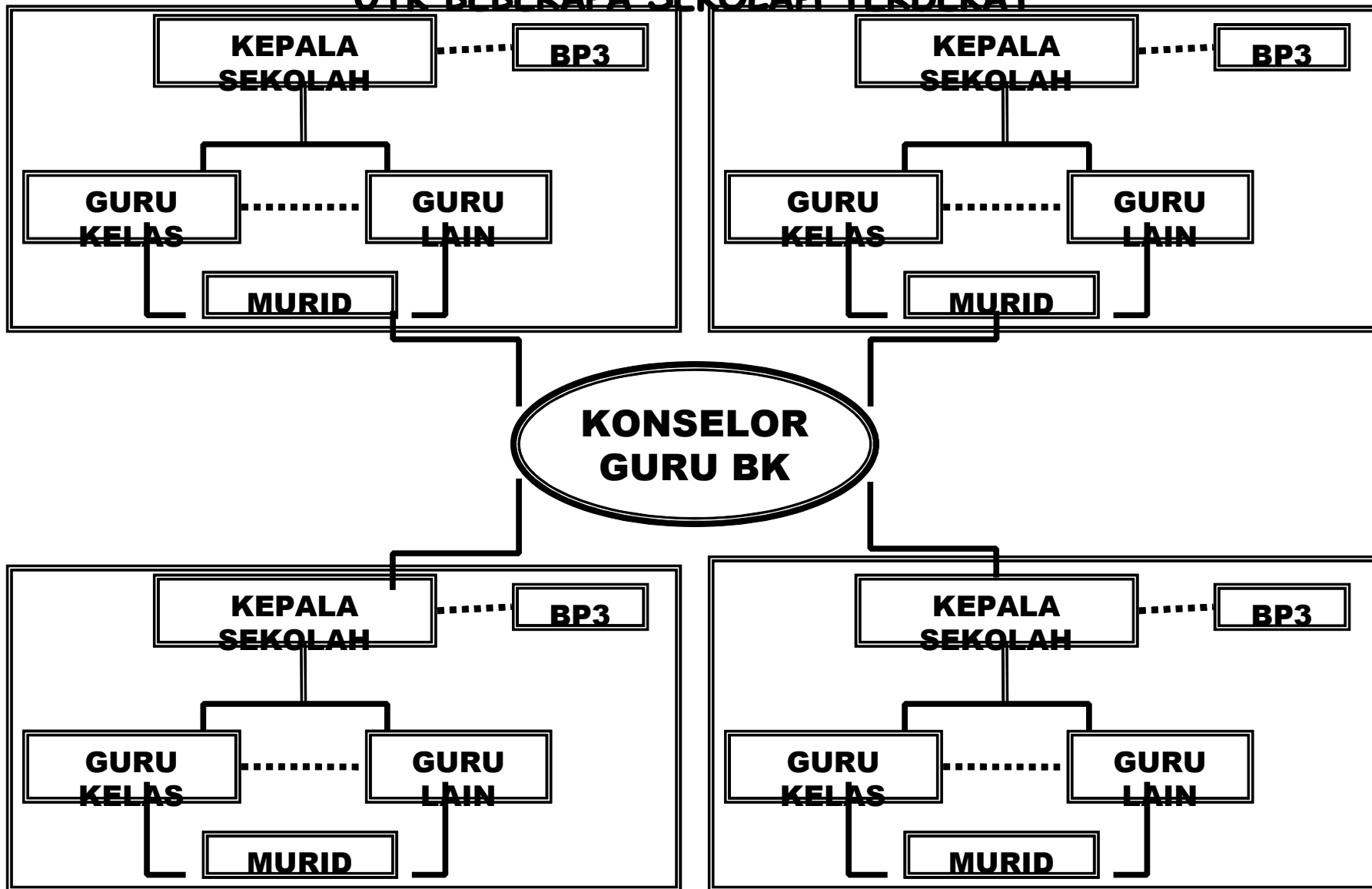
- ☎ Aspek program
- ☎ Aspek ketenagaan
- ☎ Aspek prosedur

Organisasi dan Administrasi Bimbingan di SD



————— = Garis Intruksi
..... = garis kerjasama

ORGANISASI BK DGN KONSELOR UTK BEBERAPA SEKOLAH TERDEKAT



————— = Garis Intruksi
- - - - - = Garis kerjasama

**ORGANISASI BK YG MEMILIKI
KONSELOR SENDIRI**



————— = **Garis Intruksi**
..... = **garis kerjasama**

KEPALA SEKOLAH

- ♥ Kepala Sekolah adalah penanggung jawab utama program BK.
- ♥ Menyusun program sekolah secara keseluruhan, termasuk program BK, dengan melibatkan semua staf yang ada.
- ♥ Mendelegasikan tugas pelayanan BK kepada masing-masing guru kelas atau konselor.
- ♥ Melengkapi berbagai fasilitas, biaya dan sarana untuk keperluan bimbingan sesuai dengan kebutuhan sekolahnya.
- ♥ Melakukan pengawasan terhadap kelancaran pelaksanaan BK di sekolahnya.

GURU KELAS/GURU PEMBIMBING

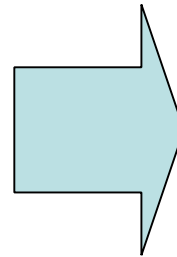
- ☹ Merencanakan program bimbingan, termasuk rencana mengidentifikasi siswa bermasalah (anak berbakat, berkelainan dsb).
- ☹ Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru mata pelajaran.
- ☹ Melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dengan mengintegrasikan pada mata pelajaran masing-masing.
- ☹ Menilai proses dan hasil layanan bimbingan.
- ☹ Menganalisis hasil penilaian layanan bimbingan.
- ☹ Melaksanakan tindak lanjut atau alih tangan berdasarkan hasil penilaian.
- ☹ Membantu siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler.

GURU MATA PELAJARAN

- ❑ Melaksanakan bimbingan melalui proses belajar mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.
- ❑ Berkonsultasi dengan guru kelas/guru pembimbing dalam hal masalah-masalah yang berkaitan dengan bimbingan.
- ❑ Bekerjasama dengan guru kelas/guru pembimbing dalam hal pengembangan program bersama/terpadu.

FUNGSI PENGAWASAN LAYANAN BIMBINGAN

- 🏠 Memantau
- 🏠 Menilai
- 🏠 Memperbaiki
- 🏠 Meningkatkan
- 🏠 mengembangkan



Kegiatan layanan bimbingan di SD

KEGIATAN PENGAWASAN

Nasional : Direktorat Pendidikan Dasar

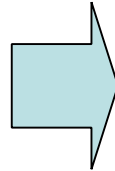
Wilayah : Seksi Pendidikan Dasar

Kabupaten : Sub Dinas SD

Kecamatan : Penilik TK/SD

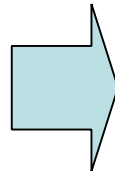
KERJASAMA

Internal



- Guru Kelas
- Guru mata pelajaran
- Tenaga administrasi

Eksternal



- Orang tua murid
- BP3
- Organisasi profesi
- Puskesmas
- Psikolog
- Pemerintah
- Industri

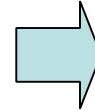
SARANA

Alat Pengumpul
Data



- Format-format
- Pedoman observasi
- Pedoman wawancara
- Angket
- Daftar nilai
- Kartu konsultasi

Alat Penyimpan
Data
Perlengkapan
Teknis



- Kartu pribadi
- Buku pribadi
- Map

Perlengkapan
Administrasi



- Buku pedoman
- Buku informasi
- Paket bimbingan
- Blanko surat
- Agenda surat
- Alat tulis

PRASARANA

Ruang Bimbingan



- R. Tamu
- R. Konsultasi
- R. Diskusi

Ruang kelas

- R. Dokumentasi